

**APLIKASI MODEL RAHMAN PADA ALOKASI
INVESTASI REGIONAL DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

ADIN SALSABILA

01021181722106

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

APLIKASI MODEL RAHMAN PADA ALOKASI INVESTASI

REGIONAL DI INDONESIA

Disusun Oleh:

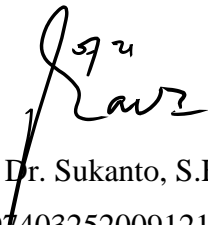
Nama : Adin Salsabila
NIM : 01021181722106
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 6 Juli 2021


Ketua : Dr. Sukanto, S.E, M.Si
NIP. 197403252009121001

Tanggal : 5 Juli 2021


Anggota : Imelda, S.E, M.S.E.
NIP.197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

APLIKASI MODEL RAHMAN PADA ALOKASI INVESTASI REGIONAL DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Adin Salsabila
NIM : 01021181722106
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 6 September 2021


Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001


Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002


Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-9-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adin Salsabila
NIM : 01021181722106
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Aplikasi Model Rahman pada Alokasi Investasi Regional di Indonesia”**.

Pembimbing

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 27 Juli 2021

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sembernya tersebut. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

Indralaya, 25 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Adin Salsabila
NIM.01021181722106

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Aplikasi Model Rahman pada Alokasi Investasi Regional di Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang persebaran alokasi investasi regional di Indonesia dan faktor yang mempengaruhi persebaran alokasi investasi berdasarkan Model Rahman di Indonesia periode 2011-2020.

Akhir kata, terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Indralaya, 25 Agustus 2021



Adin Salsabila

ABSTRAK

APLIKASI MODEL RAHMAN PADA ALOKASI INVESTASI REGIONAL DI INDONESIA

Oleh:

Adin Salsabila; Sukanto; Imelda

Investasi merupakan salah satu komponen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara spasial investasi dapat menyebar di berbagai daerah atau terkonsentrasi di suatu kawasan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis persebaran alokasi investasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi investasi regional di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode penelitian selama sepuluh tahun yaitu tahun 2011 sampai tahun 2020. Teknik analisis data menggunakan Indeks Entropy Theil dan analisis regresi linear berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) terjadi ketimpangan investasi di Kawasan Barat Indonesia yakni DKI Jakarta dan terjadi pemerataan investasi di Kawasan Timur Indonesia yakni Papua Barat; (b) tabungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi investasi di Indonesia; (c) *incremental capital output ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi investasi di Indonesia.

Kata Kunci: *Investasi, Ketimpangan Investasi, Incremental Capital Output Ratio, Model Rahman, Tabungan.*

Ketua,



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Anggota,



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

APPLICATION OF THE RAHMAN MODEL ON REGIONAL INVESTMENT ALLOCATION IN INDONESIA

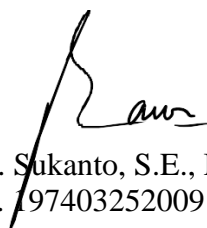
By:

Adin Salsabila; Sukanto; Imelda

Investment is one of the important components in encouraging economic growth. Investment can be spread in various regions or concentrated in one area spatially. Therefore, this study aims to analyze the distribution of investment allocations and the factors that influence regional investment allocations in Indonesia. The data used is secondary data with a ten-year research period, from 2011 to 2020. The data analysis technique uses the Entropy Theil Index and multiple linear regression analysis using the Ordinary Least Square (OLS) method. The results of the study show that (a) there is an investment disparity the Western Region of Indonesia in DKI Jakarta and there is an equal distribution of investment the Eastern Region of Indonesia in West Papua; (b) saving has a positive and significant impact on investment allocation in Indonesia; (c) the incremental capital output ratio has a positive and significant impact on investment allocation in Indonesia.

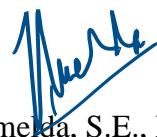
Keywords: *Investment, Investment Inequality, Incremental Capital Output Ratio, Rahman Model, Savings.*

Chairman,



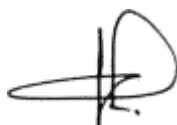
Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Member,



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Acknowledged by,
Head of the Departement of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4 Definisi Variabel Operasional	28
3.5 Teknik Analisis.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil	39
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.1.2 Analisis Indeks Entropy Theil	46
4.1.3 Analisis Pola Alokasi Investasi Regional	55
4.2 Pembahasan	65

4.2.1 Persebaran Alokasi Investasi Regional Analisis Indeks Entropy Theil di Indonesia Periode 2011-2020	65
4.2.2 Pengaruh Tabungan dan <i>Incremental Capital Output Ratio</i> Terhadap Pola Alokasi Investasi Regional Indonesia Periode 2011-2020.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Indonesia Periode 2011-2020	2
Gambar 1. 2 Investasi Asing di Indonesia Periode 2010-2020	5
Gambar 2. 1 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi	16
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4. 1 Peta Indonesia	41
Gambar 4. 2 Rata-rata Pembentukan Modal Tetap Bruto Indonesia Menurut Provinsi Periode 2011-2020.....	42
Gambar 4. 3 Rata-rata Investasi Indonesia Menurut Provinsi Periode 2011-2020	43
Gambar 4. 4 Rata-rata Tabungan Indonesia Menurut Provinsi Periode 2011-2020	44
Gambar 4. 6 Nilai Rerata Indeks Entropy Theil Antar Provinsi di Seluruh Wilayah Indonesia Periode 2011-2020	49
Gambar 4. 7 Nilai Indeks Entropy Theil Antar Wilayah Indonesia Periode 2011-2020	51
Gambar 4. 8 Uji Tabel Durbin Watson	57
Gambar 4. 9 Hasil Perbaikan Tabel Durbin Watson.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Tetap Bruto Indonesia 2011-2020	4
Tabel 1. 2 Realisasi Investasi Indonesia 2011-2020	6
Tabel 4. 1 Pulau/Kepulauan di Indonesia	40
Tabel 4. 2 Perkembangan Nilai Incremental Capital Output Ratio di Indonesia 2011-2020	45
Tabel 4. 3 Alokasi Investasi PMTB 2011-2020	47
Tabel 4. 4 Nilai Indeks Entropy Theil Antar Provinsi dalam Satu Wilayah Indonesia Periode 2011-2020	52
Tabel 4. 5 Variasi dan Keberagaman Rata-rata Alokasi Investasi Regional di Indonesia Periode 2011-2020	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Keseuaian Model	55
Tabel 4. 7 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	56
Tabel 4. 8 Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi Metode Diferensi	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 11 Hasil Perbaikan Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji t	62
Tabel 4. 13 Hasil Intersep Provinsi di Indonesia	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variasi Alokasi Investasi Antar Provinsi di Seluruh Wilayah..	84
Lampiran 2 Data Variasi Alokasi Investasi Antar Wilayah/Pulau.....	85
Lampiran 3 Data Variasi Alokasi Investasi Antar Provinsi Dalam Satu Wilayah/Pulau	86
Lampiran 4 Data Regresi	88
Lampiran 5 Hasil Estimasi Regresi <i>Common Effect Model</i>	96
Lampiran 6 Hasil Estimasi Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	97
Lampiran 7 Hasil Uji Chow	98
Lampiran 8 Hasil Uji Hausman.....	99
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi	100
Lampiran 10 Perbaikan Uji Autokorelasi Metode Diferensi	100
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas	101
Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	101
Lampiran 13 Hasil Perbaikan Uji Heteroskedastisitas.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

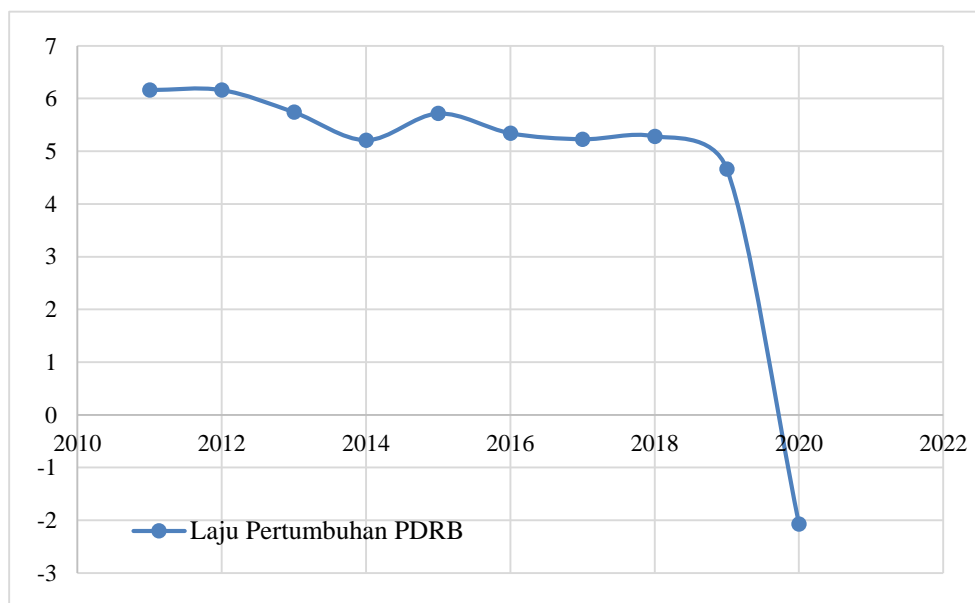
1.1 Latar Belakang

Investasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi berhasilnya pembangunan serta keberlanjutan pembangunan pada masa yang akan datang, dikarenakan bisa menyerap tenaga kerja yang akan memberikan peluang kesempatan kerja baru bagi kelompok masyarakat yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan masyarakat (Danawati *et al.* 2016). Wijayanto (2001) menjelaskan bahwa terjadinya pembangunan ekonomi diakibatkan oleh adanya investasi. Sebelumnya pemikiran tersebut sudah lama dibahas oleh pemikir ekonomi seperti Harrod-Domar, model neo klasik, Solow Swan hingga model pertumbuhan endogenous Paul Romer dan Robert Lucas. Investasi diartikan sebagai akumulasi jumlah uang yang ditanamkan untuk pembangunan proyek swasta di Indonesia. Dalam perencanaan pembangunan regional tujuan akhir yang akan dicapai ialah menciptakan struktur spasial atau ruang yang menjamin terjadinya keseimbangan pembangunan regional, efisiensi ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Ekonomi sebuah negara berfungsi pada mekanisme fundamental tabungan dan investasi modal keuangan menjadi kegiatan ekonomi yang membantu dalam penciptaan kekayaan ekonomi.

Apabila terjadi peningkatan nilai barang atau jasa yang menyebabkan pendapatan nasional sehingga akan berpengaruh kepada peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam

menilai kinerja perekonomian, terutama dalam menganalisis pembangunan ekonomi yang dilakukan suatu negara atau daerah. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi terlihat dari meningkatnya konsumsi akibat meningkatnya pendapatan (Paramita & Purbadharmaja, 2015).

Menurut data Trandingeconomics (2021) pertumbuhan PDB tahunan Indonesia sejak Juli 2017 hingga awal Januari 2020 selalu berfluktuasi namun tidak begitu besar. Saat kuartal ke-I 2020 terjadi penurunan sehingga besar GDP yaitu 2,97%. Penurunan terus menerus turun hingga pada kuartal ke-II yaitu bulan Juli mencapai angka -5,32%. Hal ini merupakan pertumbuhan ekonomi terparah sepanjang 1999 sampai dengan sekarang.



Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Indonesia Periode 2011-2020

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021. Data diolah

Data Badan Pusat Statistik Indonesia dalam perkembangan laju pertumbuhan PDRB Indonesia selama tahun 2011-2020 ditampilkan pada Gambar 1.1 selama 10

tahun terakhir selalu berfluktuasi. Pada tahun 2011 hingga tahun 2019 masih menunjukkan tren yang positif, namun pada tahun 2020 menunjukkan tren negatif. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mutlak diperlukan dalam pembangunan ekonomi. Laju pertumbuhan PDRB tertinggi yakni tahun 2011 dan 2012 sebesar 6,16%. Namun pada tahun berikutnya mengalami penurunan dan kenaikan. Penurunan yang melonjak terjadi pada akhir-akhir ini yakni tahun 2020 yakni sebesar -2,07% serta merupakan laju pertumbuhan PDRB yang terendah. Hal ini dikarenakan pengaruh dari pandemi Covid-19 yang terjadi tahun 2020.

Laju pertumbuhan PDRB sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi yang tidak terlepas dari peran adanya investasi. Kenaikan dan penurunan laju pertumbuhan PDRB tersebut secara teori dapat dipengaruhi salah satunya oleh investasi. Mengetahui perkembangan laju pertumbuhan PDRB sehingga potensi penyerapan investasi di negara tersebut juga perlu diperhatikan. Dikarenakan investasi hal yang berarti dalam mendongkrak pembangunan ekonomi suatu daerah. Tujuan utamanya yaitu memberi kontribusi terbesar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga melalui kapasitas produksi yang mampu meningkatkan serta mempengaruhi output yang dihasilkan (Riani *et al.* 2014).

Investasi dalam kegiatan ekonomi mempunyai arti luas. Investasi selalu dikaitkan dengan kegiatan menanam modal dengan harapan mendapatkan keuntungan atau peningkatan kapasitas produksi dimasa yang akan datang. Pembentukan modal merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi. Teori Harrod Domar menyatakan bahwa adanya pembentukan modal menciptakan permintaan terhadap barang dan jasa menjadi efektif, menciptakan efisiensi

produksi di masa depan dengan adanya kemajuan teknologi (Pratama & Utama, 2019).

Perkembangan realisasi investasi Penanaman Modal Tetap Bruto (PMTB) di Indonesia selama tahun 2011 sampai tahun 2020 pada Tabel 1.1 menunjukkan pulau Jawa-Bali dan Sumatera merupakan lokasi investasi yang menjadi pilihan utama. Sekitar 60 persen alokasi investasi yang terealisasi di pulau Jawa dari total seluruh investasi di Indonesia. Sedangkan di Sumatera hanya mencapai sekitar 21 persen pengalokasian investasi. Persebaran investasi yang tidak merata tentunya akan berdampak pada kesenjangan pembangunan dan penyediaan lapangan kerja provinsi di Indonesia.

Tabel 1. 1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Tetap Bruto Indonesia 2011-2020

Wilayah	Tahun (persen)									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Sumatera	21,8	21,7	21,8	21,6	21,3	21,6	21,2	21,1	21,2	21,9
Jawa-Bali	60,4	60,6	60,3	60,0	59,9	59,7	60,1	60,3	59,7	58,6
Kalimantan	8,4	8,1	8,0	8,1	7,9	7,5	7,3	7,3	7,3	7,6
Sulawesi	6,1	6,2	6,4	6,8	7	7,3	7,4	7,3	7,6	7,8
Indonesia Timur	3,4	3,4	3,5	3,6	3,8	4,0	4,0	4,0	4,1	4,3

Sumber: Data diolah

Peningkatan dari *share* PMTB terhadap PDRB suatu daerah dari waktu ke waktu merupakan gejala yang diharapkan, dikarenakan apabila investasi mengalami kenaikan maka akan menyerap banyak tenaga kerja yang dalam jangka panjang akan mengurangi angka pengangguran dan ketimpangan ekonomi.

Investasi juga terbagi menjadi dua yaitu Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Investasi modal dalam negeri bisa berasal dari pemerintah maupun pihak swasta. Investasi dari pemerintah digunakan

untuk pembangunan penyediaan fasilitas dan barang publik. Akumulasi kapital dan *capital stock* merupakan hal yang diperlukan dalam membangun perekonomian, pernyataan ini seperti di jelaskan oleh teori neo-klasik. Secara empirik Sarungu (2008) mengungkapkan bahwa akumulasi kapital atau investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi asing cenderung lebih dibutuhkan oleh negara berkembang seperti Indonesia dikarenakan tingkat tabungan yang rendah. Investasi asing dipandang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan investasi asing dapat mendapatkan kesempatan untuk mencapai standar tingkat hidup negara-negara maju (Halmos, 2011).



Gambar 1. 2 Investasi Asing di Indonesia Periode 2010-2020

Sumber: Trandingeconomics, 2021

Investasi asing yang masuk ke Indonesia terus mengalami kenaikan mulai tahun 2010 hingga kuartal ke-IV tahun 2015 terlihat pada Gambar 1.2. Namun saat kuartal ke-I tahun 2016 mulai mengalami penurunan, hingga tahun selanjutnya selalu berfluktuasi. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018. Dalam penelitian

ini membahas jangka waktu sepuluh tahun sejak 2011 hingga 2020 yang berarti pada periode tersebut investasi asing di Indonesia mengalami fluktuasi. Penurunan yang cukup drastis terjadi pada tahun 2018 namun pada tahun selanjutnya investasi asing di Indonesia kembali melesat.

Selain itu, berdasarkan Badan Pusat Statistik (2021) peningkatan realisasi investasi Indonesia selama 2011-2020 menunjukkan adanya pendapatan nasional yang diterima oleh masyarakat selama periode tersebut mengalami peningkatan. Kuncoro (2000) mengemukakan dalam teori neo-klasik untuk membangun kinerja perekonomian suatu negara maka dibutuhkan akumulasi kapital yang berarti investasi pada dasarnya ialah awal dari kegiatan dalam pembangunan ekonomi.

Tabel 1. 2 Realisasi Investasi Indonesia 2011-2020

Tahun	Realisasi Investasi Indonesia	
	PMA (Miliar Rupiah)	PMDN (Miliar Rupiah)
2011	170.854,7	76.000,7
2012	231.364,7	92.182,0
2013	302.277,1	128.150,6
2014	339.061,2	156.126,3
2015	393.982,9	179.465,9
2016	386.086,6	216.230,8
2017	431.954,2	262.350,5
2018	418.145,6	328.604,9
2019	398.606,8	386.498,4
2020	420.607,6	213.535,5

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021. Data diolah

Tabel 1.2 Realisasi Investasi Indonesia periode 2011-2020 yang terdiri dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. Nilai PMA cenderung lebih tinggi daripada PMDN karena rendahnya nilai mata uang rupiah di mata negara lain, sehingga membuat *value* PMA lebih murah daripada *value* PMDN. Terlihat dalam tabel nilai PMA lebih mendominasi

investasi dibandingkan PMDN di Indonesia serta PMA selalu mengalami fluktuasi pada tahun 2011 sebesar 170.854,7 miliar rupiah hingga 2017 sebesar 431.954,2 miliar rupiah. Namun pada tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan, kemudian pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan kembali yakni sebesar 420.607,6 miliar rupiah. Investasi PMDN juga mengalami peningkatan namun jauh lebih tinggi nilai PMA. Nilai PMDN terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dimulai 2011 sebesar 76.000,7 miliar rupiah sampai dengan tahun 2019 yakni sebesar 386.498,4 miliar rupiah., namun terjadi penurunan yang cukup besar pada tahun 2020 yakni sebesar 213.535,5 miliar rupiah. Investasi PMDN terbesar yaitu terjadi pada tahun 2019 dan investasi terendah terjadi pada tahun 2010.

Studi yang dilakukan oleh Agrawal (2015); Julfiansyah (2013); Lean & Tan (2011); dan Sohail & Mirza (2020) menjelaskan bahwa investasi yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sehingga pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh investasi akan berpengaruh signifikan. Menurut Rizky et al. (2016) peningkatan investasi didorong oleh beberapa hal, yaitu perekonomian Indonesia yang sehat, stabilitas politik, iklim investasi di Indonesia, infrastruktur yang ada di Indonesia, sumber daya alam yang melimpah, keadaan demograf, adanya pasar domestik dan peranan global Indonesia.

Jumlah keseluruhan dari investasi asing dan investasi dalam negeri menggambarkan salah satu variabel yang memperhitungkan pendapatan nasional sebagai tolok ukur pertumbuhan ekonomi, oleh karena itu investasi sebaiknya dijaga stabilitas perkembangannya serta diupayakan untuk terus meningkat (Jufrida et al., 2017). Secara teoritis, tingkat investasi berpengaruh positif dengan tingkat

pertumbuhan ekonomi. Secara sederhana, tingkat investasi yang tinggi akan menambah jumlah produksi, sehingga pada akhirnya berujung pada peningkatan pendapatan masyarakat. Akan tetapi fakta yang terjadi dari hasil penelitian Agustini & Kurniasih (2017) menyatakan dalam studinya bahwa saat investasi berada pada pertumbuhan yang tinggi, namun belum mampu mendorong meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tulisan Kamada *et al.* (1998) mengatakan bahwa Rahman (1963) menjelaskan investasi publik berdampak besar pada daerah dan ekonomi nasional. Investasi publik juga menarik banyak perhatian dibidang ekonomi, analisis dan beberapa hipotesis positif dan normatif. Tetapi analisis mengenai alokasi investasi publik masih sangat sedikit.

Pola pertumbuhan ekonomi setiap wilayah berbeda-beda dengan daerah lain. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pertumbuhan ekonomi antar daerah baik pada daerah maju dengan daerah yang terbelakang (Geppert & Stephan, 2008). Penciptaan struktur spasial atau ruang yang akan menjamin terjadinya keseimbangan dalam pembangunan regional dibutuhkan juga efisiensi dalam perekonomian agar tercipta pertumbuhan ekonomi yang cepat dan optimal. Hal ini merupakan tujuan akhir dari perencanaan pembangunan regional. Penelitian ini tidak hanya membahas mengenai seberapa cepat pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan melainkan juga membahas mengenai disparitas alokasi investasi antar region.

PDRB suatu daerah memiliki kontribusi yang terbesar dan tidak bisa lepas dari ketimpangan ekonomi. Ketimpangan ini terjadi akibat adanya kegiatan pengkonsentrasian kegiatan ekonomi disuatu wilayah. Proses pembangunan suatu

wilayah dikaitkan dengan permasalahan sosial yaitu masalah ketimpangan. Hal tersebut dijelaskan oleh teori Kuznets. Analisis Kuznets menjelaskan tahapan-tahapan pembangunan wilayah atau biasa dikenal dengan hipotesis U Terbalik. Ditahap awal pembangunan yang sifatnya berlangsung sementara waktu, akan terjadi hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan. Kondisi perekonomian yang mulai mengalami penstabilan akan terjadi pertukaran diantara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan.

Menurut Wijayanto (2001) dalam tulisan Gatak (1995) para ekonom seperti Anand dan Kanbur pada akhir tahun 70-an melihat teori yang dipakai Kuznets terdapat kelemahan baik dari segi data, teknik analisis serta hipotesa yang dipakai bertolak belakang. Tidak hanya itu, hasil temuan Deininger dan Squire (1997) menjelaskan bahwa *trade-off* antara pertumbuhan ekonomi dengan pemerataan tidak ditemukan dan disparitas akan menjadi kendala bagi pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Namun adanya kritik dari beberapa tokoh ekonomi yang menjelaskan bahwa adanya kelemahan yang digunakan oleh Kuznets, sehingga menurut Michel (1983) studi yang membahas alokasi investasi regional yang berupaya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masih sangat jarang. Oleh karena itu, penelitian ini membahas persoalan alokasi investasi regional di Indonesia menggunakan model Rahman.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Bagaimana persebaran alokasi investasi regional di Indonesia periode 2011-2020?

- b) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran pola alokasi investasi regional berdasarkan Model Rahman di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a) Menganalisis persebaran alokasi investasi regional Provinsi di Indonesia periode 2011-2020
- b) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran pola alokasi investasi regional berdasarkan Model Rahman di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

- a) Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca dalam memperkaya wawasan, sumber informasi, serta masukan terutama tentang alokasi investasi regional pada aplikasi model Rahman di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- b) Secara Praktis

Sebagai referensi serta pengetahuan untuk memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan alokasi investasi regional pada aplikasi model Rahman di Indonesia serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aga, A. A. K. (2014). The Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth: A Case Study of Turkey 1980–2012. *International Journal of Economics and Finance*, 6(7), 71–84. <https://doi.org/10.5539/ijef.v6n7p71>
- Agrawal, G. (2015). Foreign Direct Investment and Economic Growth in BRICS Economies: A Panel Data Analysis. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(4), 421–424. <https://doi.org/10.7763/joebm.2015.v3.221>
- Agustini, Y., & Kurniasih, E. P. (2017). Pengaruh Investasi PMDN, PMA, dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 97. <https://doi.org/10.26418/jebik.v6i2.22986>
- Ajibola, A. A., Isiaka, M. A., Ogunleye, O. O., & Adayemi, O. A. (2018). Foreign Direct Investment and Economic Growth in Nigeria Revisited : A Sector Level Analysis. *Nile Journal of Business and Economics H*, 10(December), 69–85.
- Aminah, S. (2017). Analisis Disparitas Pendapatan Antar Wilayah di Provinsi Jambi (Pendekatan Entropy Theil Indeks). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(2), 1–10.
- Anwar, S., & Nguyen, L. P. (2010). Foreign Direct Investment and Economic Growth in Vietnam. *Asia Pacific Business Review*, 16(1–2), 183–202. <https://doi.org/10.1080/10438590802511031>
- Anwar, S., & Sun, S. (2011). Financial Development , Foreign Investment and Economic Growth in Malaysia. *Journal of Asian Economics*, 22(4), 335–342. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2011.04.001>
- Aziz, I. J. (1983). Perkembangan Model Alokasi Investasi Secara Regional. *EKI*, XXXI(2), 419–433.
- Badan Pusat Statistik. (2021).
- Barimbing, Y. R., & Karmini, N. L. (2015). Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4, 434–450.
- Danawati, S., Bendesa, I. K., & Utama, M. S. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Udayana*, 5(7), 2123–2160.

- Devajit, M. (2012). Impact of Foreign Direct Investment on Indian Economy: a Sectoral Level Analysis. *Journal of Management Sciences*, 1(149), 29–31.
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *Jurnal Pekbis*, 7(3), 200–210.
- Fajrin, V., & Sudarsono, H. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Madura. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(1). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/>
- Fleisher, B., Li, H., & Zhao, M. Q. (2010). Human Capital, Economic Growth, and Regional Inequality in China. *Journal of Development Economics*, 92(2), 215–231. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2009.01.010>
- Gama, A. S. (2016). Disparitas dan Konvergensi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 2(1), 38–48.
- Geppert, K., & Stephan, A. (2008). Regional Disparities in The European Union: Convergence and Agglomeration. *Papers in Regional Science*, 87(2), 193–217. <https://doi.org/10.1111/j.1435-5957.2007.00161.x>
- Geraki, M., Polyzos, S., & Krikeli, O. (2010). Public Investment Regional Allocation: Evaluation of Applicability of Two Methodologies. *European Regional Science Association*.
- Geraki, M., Polyzos, S., & Krikeli, O. (2011). Public Investment Regional Allocation: Evaluation of Applicability of Existent Methodologies. <https://www.researchgate.net/publication/241768970>, January.
- Gochero, P., & Boopen, S. (2020). The Effect of Mining Foreign Direct Investment Inflow on The Economic Growth of Zimbabwe. *Journal of Economic Structures*, 9, 2–17. <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00230-4>
- Halmos, K. (2011). The Effect of FDI, Exports and GDP on Income Inequality in 15 Eastern European Countries. *Acta Polytechnica Hungarica*, 8(1), 123–136.
- Irawan, Y. (2010). Analisis Incremental Capital Output Rasio di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1689–1699.
- Jamil, M. (2020). Efek Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3, 29–33. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i2.14429>
- Jhingan, M. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Rajawali Grafindo Persada.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi

- Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>
- Julfiansyah, D. (2013). Pengaruh Investasi PMA/PMDN dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 227. <https://doi.org/10.22219/jep.v11i2.3742>
- Jun, Z. (2003). Investment, Investment Efficiency, and Economic Growth in China. *Journal of Asian Economics*, 14(5), 713–734. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2003.10.004>
- Kamada, K., Okuno, N., & Futagami, R. (1998). Decisions on Regional Allocation of Public Investment: The Case of Japan. *Applied Economics Letters*, 5(8), 503–506. <https://doi.org/10.1080/135048598354438>
- Kornita, S. E., & Taryono. (2016). Analisis Kebutuhan Investasi di Wilayah Riau Daratan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 7(19), 72–88.
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Lean, H. H., & Tan, B. W. (2011). Linkages Between Foreign Direct Investment, Domestic Investment and Economic Growth in Malaysia. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 32(4), 75–96.
- Mah, J. S. (2010). Foreign Direct Investment Inflows and Economic Growth of China. *Journal of Policy Modeling*, 32(1), 155–158. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2009.09.001>
- Maharani, D. (2016). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara. *Intiqad*, 8(2), 32–46. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/5352/JURNALPUBLIK_ASI.pdf?sequence=2&isAllowed=y
- Mahriza, T., & Syamsul, A. (2019). Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja dan Infrastruktur terhadap Perekonomian di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 691–704.
- Maqin, A. (2011). Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat. *Trikonomika*, 10(1), 9–18.
- Maulana, A. (2019). *Analisis Elastisitas Investasi dengan Penurunan Kemiskinan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2017 Analysis of Investment Elasticity by Decreasing Poverty South Kalimantan Province in 2010-2017*. 19(1), 1–12.

- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 59–67. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/246>
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1–8.
- Nur, I., Mulatsih, S., & Asmara, A. (2013). *Analisis Struktur Perekonomian dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan* (Vol. 2, Issue 1).
- Onayemi, S. O., Olomola, P. A., Alege, P. O., & Onayemi, O. O. (2020). Foreign Direct Investment , Electricity Power Supply and Economic Growth in Nigeria. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 243–247.
- Paramita, A. A. I. D., & Purbadharmaja, I. B. P. (2015). Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(10), 1194–1218.
- Pratama, N. R. N. S., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8 [7](2337–3067), 651–680.
- Putri, P. I. (2014). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa. *Journal of Economics and Policy*, 7(708), 100–202. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>
- Rahman, A. J., Soelistyo, A., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2).
- Riani, E., Haryadi, & Amril. (2014). Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(1), 21–28.
- Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.17977/um002v8i12016p009>
- RS, P. H., & Syahputri, A. R. (2016). Analisis Ketimpangan Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kriminalitas di Propinsi Sumatera Utara.

Jurnal Ekonomikawan, 16(1), 77358.

- Sabono, D. J., & Kusreni. (2013). Analisis Hubungan Kausalitas Antara Investasi dan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Maluku Tahun 2002-2011. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 0.
- Saqib, N., Masnoon, M., & Rafique, N. (2013). Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth of Pakistan. *Advances in Management & Applied Economics*, 3(1), 35–45.
- Sarungu, J. J. (2008). Pola Penyebaran Spasial Investasi di Indonesia: Sebuah Pelajaran dari Masa Lalu. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 61–71. <https://doi.org/10.23917/jep.v9i1.1031>
- Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia* (1st ed.). PT Rajawali Grafindo Persada.
- Sodik, J., & Nuryadin, D. (2005). Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi Kasus Pada 26 Propinsi di Indonesia , Pra dan Pasca Otonomi). *Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 157–170. <http://ormawa.ft.uns.ac.id/repo/data/4/Ekotek/TUGAS/1/jrnal/599-594-1-PB.pdf>
- Sohail, S., & Mirza, S. S. (2020). Effect of Foreign Direct Investment on Economic Growth of Pakistan. *Asian Journal of Economics, Finance and Management*, 25(2), 19–36. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2020.25.2.19>
- Suindyah, S. D. (2011). Pengaruh Investasi, Tenaga kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(110), 477–500.
- Sukirno, S. (2017). *Makroekonomi Teori Pengantar* (1st ed.). PT Rajawali Grafindo Persada.
- Sukwika, T. (2018). Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(2), 115. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>
- Sulaksono, A. (2015). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20(1), 6017. <https://doi.org/10.35760/eb.2015.v20i1.1151>
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 29–50.
- Sumanto, A. (2016). Pengaruh Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi*

Dan Sosial Pembangunan, 8(1), 40–49.

- Susilowati, S. H., Hadi, P. U., Friyatno, S., & Rachmat, M. (2012). Estimasi Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Untuk Perencanaan Investasi Dalam Rangka Pembangunan Sektor Pertanian. *Jurnal Agro Ekonomi*, 30(2), 159–182.
- Sutawijaya, A., & Zulfahmi. (2010). Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 6(1), 14–27.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga. In W. C. Kristiaji (Ed.), *Jilid 1* (Kedelapan, pp. 1–583). PT Gelora Aksara Pratama.
- Trandingeconomics. (2021). *Pertumbuhan PDB Tahunan Indonesia*.
- Trisnu, C. I. S. R., & Purbadharmaja, I. B. P. (2014). Pengaruh PMDN dan PMA Terhadap PDRB di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Udayana*, 3, 1–192.
- Wahyuni, I. G. A. P., Sukarsa, M., & Yuliarmi, N. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Udayana*, 8, 458–477.
- Wei, K., Yao, S., & Liu, A. (2009). Foreign Direct Investment and Regional Inequality in China. *Review of Development Economics*, 13(4), 778–791. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9361.2009.00516.x>
- Widodo, T. (2006). *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wijayanto, B. (2001). Disparitas Alokasi Investasi Regional di Indonesia, Studi Cross-Section pada tahun 1996 (Indonesian Regional Investment Allocation Disparity, A Cross-Section Study in 1996). *Jurnal Dian Ekonomi*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3341065>
- Wulansari, M. A., Suparta, I. W., & Ratih, A. (2019). Analisis Indikator Ekonomi Makro di Negara-Negara ASEAN Terhadap Perangkap Negara Berpendapatan Menengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(3), 158–168. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i3.47>
- Yamamura, E. (1972). A Basic Study on Regional Income Disparity Arising From Regional Allocation of Public Investments. *Proceedings of the Japan Society of Civil Engineers*, 1972(203), 93–102. https://doi.org/10.2208/jscej1969.1972.203_93

- Yamamura, E. (1995). A Fuzzy Regional Growth Model to Control for Regional Income Disparities That Arise in A Modified Rahman Model. *Regional Science Association International*, 74(3).
- Yamano, N., & Ohkawara, T. (2000). The Regional Allocation of Public Investment: Efficiency or Equity? *Journal of Regional Science*, 40(2), 205–229.
- Yuliani, T. (2015). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten di Kalimantan Timur. *Journal of Economics and Policy*, 8(1), 1–88. <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3854>
- Yulianita, A., Widyanata, F., Marissa, F., Marcheline, M., & Fitriyah, A. (2019). Analysis of Efficiency Investment by using ICOR Approach to the Economic Growth in All Provinces of Sumatera Island. *Science and Technology Publications, Seabc* 2018, 708–714. <https://doi.org/10.5220/0008444307080714>
- Yusica, L. V., Malik, N., & Arifin, Z. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Antar Wilayah kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 230–240.